

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Agenda Setting* pada Akun @barengwarga di Platform Media Sosial X dalam Pembentukan Opini Publik terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa akun @barengwarga menjalankan praktik *agenda setting* melalui penonjolan isu, pola penyajian informasi, intensitas unggahan, serta pembentukan perhatian publik terhadap implementasi Program MBG yang terjadi di lapangan. Praktik tersebut menunjukkan bahwa akun komunitas digital sebagai aktor digital non-negara mampu berkontribusi dalam mengangkat isu kebijakan publik sehingga menjadi perhatian masyarakat di ruang publik digital.

Berdasarkan perspektif *agenda setting* level pertama (*first level agenda setting*), akun @barengwarga secara konsisten menempatkan Program MBG sebagai salah satu yang memperoleh tingkat penonjolan isu yang tinggi melalui frekuensi unggahan yang berulang, penggunaan tagar #AwasiMBG, penyediaan platform *website* pelaporan *mbgwatch.org*, serta penyampaian berbagai laporan masyarakat mengenai implementasi program MBG yang terjadi di lapangan. Konsistensi tersebut menjadikan isu Program MBG tetap hadir dalam ruang diskusi publik sehingga meningkatkan *salience* atau tingkat kepentingan isu di mata masyarakat. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa intensitas unggahan mengenai kualitas makanan, standar gizi, keamanan pangan, efektivitas pelaksanaan program, serta berbagai persoalan implementasi lainnya berhasil mempertahankan perhatian publik terhadap Program MBG.

Selanjutnya, berdasarkan *agenda setting* level kedua (*second level agenda setting*), akun @barengwarga tidak hanya menentukan isu yang menjadi perhatian publik, tetapi juga membentuk atribut-atribut yang

dianggap penting dalam memahami Program MBG. Penyajian informasi dilakukan melalui laporan langsung dari warga, berupa dokumentasi lapangan seperti foto dan tangkapan layar sebagai data pendukung, serta narasi yang menekankan persoalan implementasi kebijakan yang kurang adanya transparansi dalam pendistribusian makanan kepada siswa/siswi di sekolah, penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan semestinya, dan efektivitas pelaksanaan program. Pola penyajian tersebut menjadikan informasi lebih konkret, mudah dipahami, serta mendorong masyarakat untuk melihat Program MBG dari perspektif implementasi kebijakan, bukan hanya sebagai program pemerintah semata.

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa praktik *agenda setting* akun @barengwarga memberikan implikasi terhadap persepsi publik dalam tiga kecenderungan utama, yaitu membangun pemahaman baru mengenai pelaksanaan Program MBG, memperluas perspektif masyarakat terhadap berbagai persoalan implementasi program, serta memperkuat pandangan kritis yang telah dimiliki sebelumnya. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh *agenda setting* tidak selalu diwujudkan dalam perubahan sikap secara langsung, melainkan dapat berlangsung melalui proses penguatan perhatian dan evaluasi publik terhadap suatu kebijakan.

Secara keseluruhan, dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa akun @barengwarga tidak hanya menjalankan fungsi sebagai *agenda setter*, tetapi juga menunjukkan peran sebagai aktor digital non-negara dalam ruang publik digital. Sebagai aktor yang berada di luar institusi pemerintah, akun @barengwarga memanfaatkan platform media sosial X untuk menghimpun laporan langsung dari masyarakat, lalu menyebarkan informasi mengenai implementasi Program MBG, serta menghadirkan ruang diskusi yang mendorong evaluasi publik terhadap kebijakan tersebut. Temuan ini juga menunjukkan bahwa aktor digital non-negara memiliki kapasitas untuk berpartisipasi dalam komunikasi politik melalui praktik *agenda setting*, sehingga tidak hanya membangun perhatian publik terhadap Program MBG,

tetapi juga memperkuat fungsi kontrol sosial masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan pemerintah di ruang publik digital.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini masih berfokus pada analisis *agenda setting* yang dilakukan oleh satu akun komunitas digital, yaitu akun @barengwarga, dalam membahas Program MBG di platform X. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan membandingkan praktik *agenda setting* pada beberapa akun komunitas digital, media massa, maupun akun pemerintah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembentukan agenda publik di media sosial.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau teori komunikasi politik lainnya, seperti *framing*, *network agenda setting*, maupun *digital public sphere* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara media sosial, aktor digital non-negara, dan pembentukan opini publik terhadap kebijakan pemerintah.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi akun @barengwarga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik *agenda setting* yang dilakukan telah mampu meningkatkan perhatian publik terhadap implementasi Program MBG. Oleh karena itu, diharapkan akun tersebut tetap menjaga prinsip akurasi, verifikasi informasi, serta keseimbangan dalam menyampaikan berbagai laporan masyarakat agar fungsi pengawasan publik tetap berjalan secara kredibel dan bertanggung jawab.

Bagi pemerintah, khususnya pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program MBG, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap implementasi kebijakan di lapangan. Berbagai laporan dan aspirasi masyarakat yang berkembang melalui media sosial sebaiknya

dipandang sebagai bentuk partisipasi publik yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan program MBG sehingga tujuan kebijakan dapat tercapai secara lebih efektif.

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan media sosial secara lebih kritis dengan tetap melakukan verifikasi terhadap berbagai informasi yang diterima. Partisipasi masyarakat dalam menyampaikan laporan maupun melakukan pengawasan terhadap kebijakan publik hendaknya tetap dilakukan secara bertanggung jawab sehingga media sosial dapat berfungsi sebagai ruang publik yang sehat dan konstruktif.